

SOSIALISASI SISTEM DIGITAL PENDAFTARAN SEMINAR PROPOSAL, HASIL PENELITIAN, DAN UJIAN SARJANA BERBASIS DATABASE

Carolina Sri Athena Barus ^{*1}, Asep ², Dewilna Helmi ³

¹ Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP, Universitas Pattimura

^{2,3} Program Studi Pendidikan Geografi, FKIP, Universitas Pattimura

Submitted: March 10, 2023

Revised: April 01, 2023

Accepted: April 20, 2023

* Corresponding author's e-mail: carolinabarus464@gmail.com

Abstract

The tri dharma of higher education consist of teaching, research, and community service elements that must be carried out by faculty members in higher education institutions. Community service provides a platform for faculty members to contribute to society according to their respective areas of expertise. Learning is an activity carried out to achieve the goals of education. One form of the learning process in higher education is the completion of a final project. The community service provided in this case takes the form of a digital-based service, namely a database that provides convenience for students in completing their final project administration services. The community service method used in this case consists of lectures and discussions to socialize the digital system that can be used by students to facilitate the completion of final project administration tasks. Through this activity, data is collected descriptively by describing responses and feedback. The socialization activity carried out in community service has a good response rate with an achievement percentage of 82.33%, thus it can be seen as an alternative to increasing motivation in developing IT knowledge.

Keywords: final examination, digital, data base

Abstrak

Tri darma perguruan tinggi terkandung unsur pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang harus dilaksanakan oleh dosen di perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat merupakan wadah bagi dosen dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang ditekuni. Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Salah satu bentuk proses pembelajaran di perguruan tinggi adalah penyelesaian tugas akhir. Pengabdian masyarakat yang di laksanakan ini merupakan bentuk layanan berbasis digital yakni data base untuk memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam administrasi pelayanan penyelesaian tugas akhir. Metode pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam hal ini yakni berupa metode ceramah dan diskusi dalam mensosialisasikan system digital yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk kemudahan penyelesaian administrasi tugas akhir. Melalui kegiatan ini data dikumpulkan secara deskriptif dengan menggambarkan respon dan umpan balik. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat bernilai respon baik dengan persentasi pencapaian yakni 82,33 %, sehingga menurutnya sosialisasi ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan motivasi dalam mengembangkan pengetahuan IT.

Kata kunci: ujian akhir, digital, data base



1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional (Noor, 2010; Lian, 2019; Syahputra, 2020; Verdinandus, 2019).

PKM merupakan kegiatan wajib yang dilaksanakan oleh dosen sebagai garda terdepan dalam pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang tertuang pada Pasal 1 Ayat 9 UU No.12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi. Penerapan Tri Dharma di dalam kampus bertujuan menciptakan generasi muda dengan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, sekaligus mandiri di era digital saat ini (Ristek-Dikti, 2017).

Era digital merupakan suatu kondisi zaman atau pun kehidupan yang mana seluruh kegiatan yang mendukung kehidupan sudah bisa dipermudah dengan adanya teknologi yang serba canggih (Azis, 2019; Syamsuar, 2018). Era digital telah berkembang lebih cepat dari sebelumnya. Hal ini dipicu oleh adanya pandemi covid-19, mengharuskan semua insititusi termasuk pendidikan tinggi untuk mempersiapkan diri dan berinovasi agar semangkin kompetitif melalui transformasi digital. Transformasi digital di perguruan tinggi mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara cepat mengubah cara institusi beroperasi dan melayani mahasiswa, dosen, pegawai, industri, orang tua, dan pemerintah. Jadi transformasi digital di perguruan tinggi diperlukan untuk menghasilkan layanan terbaik dan mudah bagi mahasiswa serta mitra kerja (Irwan, 2020).

Kegiatan layanan perguruan tinggi yang perlu mendapatkan sentuhan transformasi digital diantaranya adalah seminar proposal dan seminar hasil penelitian. Seminar Proposal adalah bagian dari tahapan lanjutan untuk mempresentasikan rencana skripsi yang akan dikerjakan oleh mahasiswa. Seminar proposal merupakan wadah bagi mahasiswa untuk memaparkan proposal penelitian yang telah dirancang. Sementara Seminar hasil dapat diartikan sebagai proses sebelum menuju ujian skripsi, mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil penelitian untuk mengetahui masukan dari peserta. Dimana seminar hasil ini sifatnya wajib dilakukan sebelum ujian skripsi.

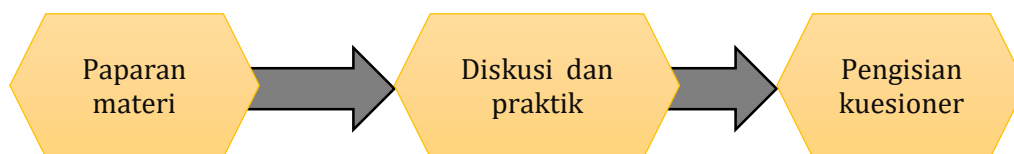
Kegiatan seminar proposal dan seminar hasil adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan prodi pendidikan fisika dan hingga saat ini mahasiswa/i masih melakukan pendaftaran secara manual. Penggunaan sistem pendaftaran manual ini dinilai kurang efektif karena cenderung lambat, akses terbatas serta pengumpulan data atau form yang tidak tersip dengan baik. Platform digital untuk sistem pendaftaran kegiatan seminar proposal dan hasil penelitian berbasis database pada Komisi Seminar Program Studi Pendidikan fisika hingga saat ini belum tersedia, sehingga sangat diperlukan pembuatan sistem digital pendaftaran seminar proposal dan hasil penelitian. Hal ini tentu akan membawa dampak yang baik bagi mahasiswa/i di program pendidikan fisika dan juga mempermudah pengelola layanan dalam menjalankan tugas administrasi.

Beranjak dari temuan masalah tersebut, maka pengabdian ini dirancang dengan tujuan untuk memberi solusi yaitu dengan melakukan sosialisasi sistem digital pendaftaran kegiatan seminar proposal dan hasil penelitian berbasis database dan mensosialisasikannya kepada mahasiswa pendidikan fisika sebagai pengguna (user). Pengabdian mandiri ini diharapkan akan mempermudah mahasiswa untuk mengakses layanan dan meningkatkan kinerja dan pengelola layanan pada prodi pendidikan fisika UNPATTI.

2. METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) meliputi: (1) Paparan mengenai pembuatan website Pendaftaran Seminar Proposal, Hasil Penelitian dan Ujian Sarjana Berbasis

Database Pada Program Studi Pendidikan Fisika (2) Sosialisasi cara penggunaan website Pendaftaran Seminar Proposal, Hasil Penelitian dan Ujian Sarjana Berbasis Database Pada Program Studi Pendidikan Fisika, dimana peserta diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung (3) Pengisian kuesioner terkait respon atas kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Alur Proses Pelaksanaan

Sasaran engabdian kepada masyarakat (PKM) dalam hal ini adalah mahasiswa pendidikan fisika semester 7. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah analisis deksriptif. Dimana metode ini dimaksudkan dapat menggambarkan kondisi berdasarkan data yang terkumpul sehingga tersimpulkan secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014:21). Adapun dalam pelaksanaan kegiatan ini metode yang digunakan yakni sebagai berikut:

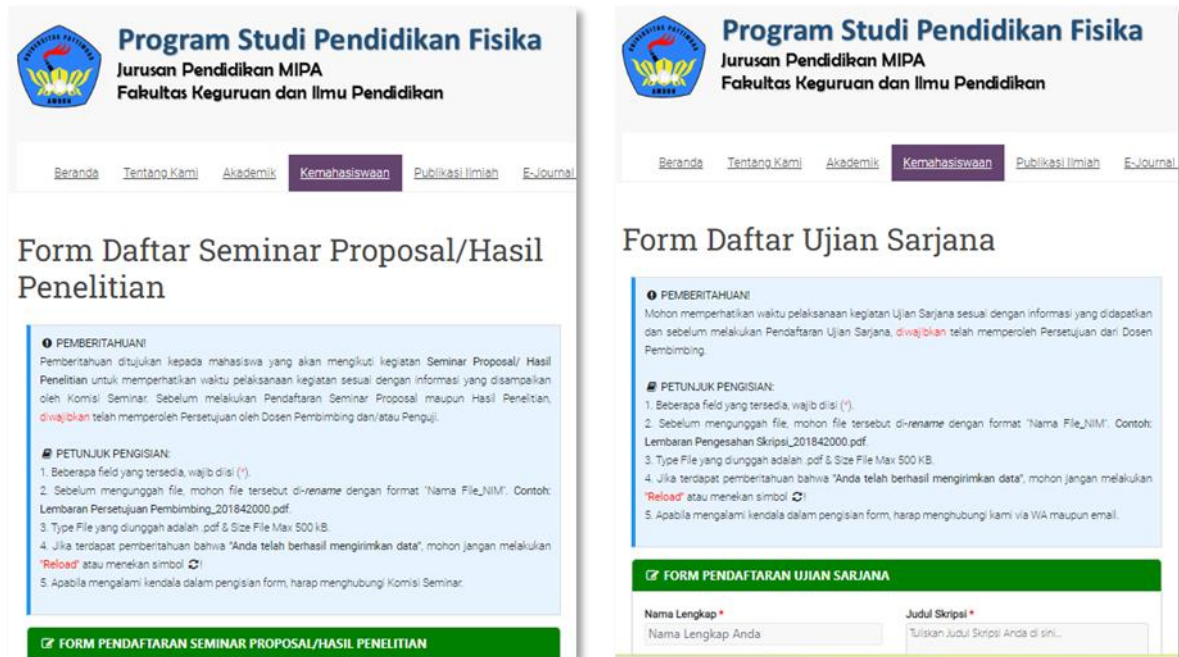
- Metode Ceramah, yaitu digunakan dalam memberikan paparan tentang cara menggunakan website, penyampaian materi dibantu dengan penyajian materi power point atau multimedia yang mempermudah penyampaian materi (Khulalil, 2020; Safari, 2018).
- Metode Diskusi, yaitu pemateri memberikan kesempatan kepada peserta sosialisasi untuk melakukan praktik langsung dalam melakukan pendaftaran dan berdiskusi atau tanyajawab untuk mendapat *feed-back* dari pengguna (mahasiswa) terkait penggunaan fitur yang terdapat pada website dan gagasan untuk perbaikan website (Nengah, 2018).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan terhadap mahasiswa prodi pendidikan fisika semester 7 Kegiatan pengabdian dalam bentuk sosialisasi Pendaftaran Seminar Proposal, Hasil Penelitian dan Ujian Sarjana Berbasis Database. Pembuatan website ini adalah sebagai jawaban belum adanya sistem pendaftaran seminar proposal, hasil penelitian dan ujian sarjana berbasis digital. Dari hasil observasi penulis lakukan sebelumnya pada komisi seminar ditemukan belumadanya sistem pendafrtran yang berbasis digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2022. Pada pelaksanaan kegiatan ini diikuti mahasiswa prodi pendidikan Fisika semester 7 yang berjumlah 12 orang. Kegiatan ini berlangsung selama 3 jam pelaksanaan dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hari/Tanggal	Waktu	Materi	Pemateri	Moderator
Selasa, 11 Oktober 2022	08.00-08.30	Pengantar dan Pembuka Kegiatan	Tim Dosen	Tim Dosen
	08.30-10.00	Sosialisasi Penggunaan Website	Tim Dosen	Tim Dosen
	10.00-10.30	Penutup	Tim Dosen	Tim Dosen



(a)

(b)

Gambar 2. (a) Website Pendaftaran seminar Proposal, hasil penelitian

<https://fisika.fkip.unpatti.ac.id/form-daftar-seminar-proposal-hasil-penelitian/> (b)

Website Pendaftaran Ujian Sarjana <https://fisika.fkip.unpatti.ac.id/form-daftar-ujian-sarjana/>

Kegiatan diawali dengan pemberian sambutan serta pembuka oleh salah satu komisi seminar tim. pengantar awal kegiatan pengabdian masyarakat ini di sampaikan oleh tim dosen pengabdian yakni Ibu Carolina Sri Athena Barus, M.Pd dalam hal ini disampaikan maksud dan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai bentuk solusi dalam mempermudah mahasiswa melakukan pendaftaran seminar proposal, seminar hasil dan ujian sarjana yang berbasis digital. Kegiatan selanjutnya dengan arahan moderator selaku narasumber dari Tim dosen memberikan gambaran terkait sosialisasi yakni, tujuan umum dari website pendaftaran. Selain itu dalam penyampaian sosialisasi juga di sampaikan apa saja kelebihan dan kekurangan dengan menggunakan website pendaftaran. Dalam kegiatan pertama yakni penyampaian materi peserta antusias mendengarkan bahkan bertanya terkait dengan penggunaan website Pendaftaran. Kegiatan pengabdian selanjutnya diikuti dengan memberikan praktek kepada mahasiswa dalam melakukan simulasi pendaftaran seminar prosposal, hasil penelitian dan ujian sarjana. Pada tahap ini hampir 80% peserta tampak antusias dan saling berinteraksi dengan peserta yang lain.



Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi cara menggunakan website pendaftaran proposal, seminar hasil dan ujian sarjana

Kegiatan akhir dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada ruang perkuliahan di prodi Pendidikan fisika adalah memberikan/memparaktekkan simulasi pendaftaran. Pada kegiatan ini berlangsung hikmat dimana para mahasiswa atau peserta dalam hal ini terlihat hikmat memperhatikan Langkah demi Langkah yang disampaikan oleh narasumber. Namun dalam pelaksanaannya masih ada halangan terutama dalam penggunaan IT oleh mahasiswa yang belum melek IT. Proses yang terhalang tersebut berbaning terbalik dengan adanya peserta yang sudah terbiasa menggunakan teknologi sehingga hambatan yang terjadi sebelumnya dapat teratasi dengan adanya kolaborasi antar keduanya. Keberhasilan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini pendaftaran berbasis digital yaitu dengan melakukan pengisian kuesioner terkait respon atas kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut deskripsi respon mahasiswa atau peserta sosialisasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan tergambar pada Tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2. Respon Peserta Pelatihan Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pertanyaan	Persentase (%)	Kategori
1	Pendafrtran berbasis teknologi memberikan kemudan bagi peserta untuk melakukan pendafrtran tidak terikat terhadap tempat dan waktu	82	Baik
2	Apakah diperlukan sosiasi lain untuk menunjang penggunaan IT mahasiswa	85	Sangat Baik
3	Pendafrtran berbasis teknologi memberikan kemudahan bagi peserta dalam melengkapi administri sebelum ujian	80	Baik
Rata-rata		82,33	Baik

Berdasarkan deskripsi yang terlihat pada tabel 2 diatas bahwasanya respon mahasiswa atau peserta sosialisasi dalam mengikuti sosilaisai dengan kategori baik yaitu 82,33 % pencapaian. Sehingga penulis mengemukakan dengan adanya pelatihan ini memberikan gambaran, motavasi, dan atau inovasi bagi mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan menggunakan IT.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, maka adapun kesimpulan dari kegiatan tersebut adalah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat memberikan gambaran bagi mahasiswa dalam menggunakan sistem pendaftaran berbasis digital. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat bernilai respon baik dengan persentasi pencapaian yakni 82,33 %, sehingga menurutnya sosialisasi ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan motivasi dalam mengembangkan pengetahuan IT.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pattimura atas koordinasi izin dan tugasnya sehingga terlaksanya kegiatan ini. Seterusnya terimakasih diucapkan kepada Prodi Pendidikan Fisika FKIP UNPATTI atas waktu dan kesempatanya menerima kami untuk terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, T. N. (2019, December). *Strategi pembelajaran era digital*. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318).
- Syahputra, A., & Putra, H. R. (2020). Persepsi masyarakat terhadap kegiatan kuliah pengabdian masyarakat (Kpm). *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam*, 1-20.

- Lian, B. (2019, July). *Tanggung jawab Tridharma perguruan tinggi menjawab kebutuhan masyarakat*. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- Khauro, K., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). *Pengaruh Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Dalam Pelajaran Matematika Kelas I SDN Telang 1*. Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro, 1(1).
- Noor, I. H. (2010). Penelitian dan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(3), 285-297.
- Kelirik, N. (2018). Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sukadana. *Jurnal Ika*, 16(1), 1-11.
- Nurhas, I. (2020). *Tantangan transformasi digital di perguruan tinggi terkait COVID-19: Studi kasus di Jerman* (No. 67kqb). Center for Open Science.
- Jatmiko, S. W., Romanda, F., & Hidayatulloh, M. A. A. (2018). Pengaruh penyuluhan metode ceramah dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap penyakit tuberkulosis. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 2(1), 1-7.
- Standar Pelayanan Publik (2021), Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Lembaga penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pattimura.
- Syahrial, Arial, Kurniawan, D, Okta, S. 2019. "E-Modul Etnokonstruktivisme: Implementasi Pada Kelas V Sekolah Dasar Ditinjau Dari Persepsi, Minat Dan Motivasi". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 21(1): 165-177.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuar, S., & Reflianto, R. (2019). Pendidikan dan tantangan pembelajaran berbasis teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. *E-Tech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2).
- Ristek- Dikti (2017). *Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Yogyakarta
- UU Pasal 1 Ayat 9 UU No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.